

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai adopsi petani di Kecamatan Talawi terhadap inovasi perawatan kakao menggunakan teknologi PS-PSP dan S3 Pucuk maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat adopsi petani terhadap inovasi perawatan kakao melalui teknologi PS-PSP dan S3 Pucuk di Kecamatan Talawi berada pada kategori sedang. Dari 5 aspek inovasi yang ada pada PS-PSP dan S3 Pucuk di dapati bahwa adopsi panen sering, pemangkasan, dan sanitasi kebun berada pada kategori sedang. Sementara itu poin inovasi pemupukan dan S3 Pucuk menjadi poin inovasi yang masuk pada kategori rendah.
2. Faktor internal yang yang memengaruhi adopsi inovasi petani terhadap inovasi perawatan tanaman kakao di Kecamatan Talawi Kota Sawah Lunto adalah umur, pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan kosmopolitan dalam mencari informasi berpengaruh secara signifikan. Sedangkan pengalaman berusaha tani, luas lahan, dan tenaga kerja dalam keluarga tidak berpengaruh secara signifikan. Faktor eksternal berupa intensitas penyuluhan dan kesesuaian materi penyuluhan berpengaruh secara signifikan. Sedangkan kesesuaian metode penyuluhan dan kesesuaian bahasa yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan. Karakteristik inovasi berupa kemudahan dan kompiabilitas berpengaruh secara signifikan. Sedangkan keunggulan relatif, kemampuan uji coba, dan kemampuan diamati tidak berpengaruh secara signifikan.

B. SARAN

1. Penyuluh pertanian dan petugas teknis kakao dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta intensitas penyuluhannya kepada petani.
2. Petani yang sudah memiliki pengalaman lebih sebaiknya membuka diri dalam menerima dan menerapkan inovasi perawatan kakao menggunakan teknologi PS-PSP dan S3 Pucuk.